

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN  
GIZI KURANG (*WASTING*) PADA BALITA USIA 24-59 BULAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOTOLI**



**FRIDA HANDAYANI**

**B0421314**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE**

**2025**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN  
GIZI KURANG (*WASTING*) PADA BALITA USIA 24-59 BULAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOTOLI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Gz**

**FRIDA HANDAYANI**

**B0421314**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI  
KURANG (*WASTING*) PADA BALITA USIA 24-59 BULAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOTOLI**

Disusun dan Diajukan Oleh:

**FRIDA HANDAYANI**

**B0421314**

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Majene Tanggal 2025

### Dewan Penguji :

Anisa Dwirizky Abdullah S. Si., M.Si., Apt

(.....)

Andi Fatwa Tenri Awaru, S.Gz., M.Kes

(.....)

Nurul Annisa, S.Gz., M.Kes

(.....)

### Dewan Pembimbing

Nurpatwa Wilda Ningsi, SKM., M.Kes

(.....)

dr. Novi Aryanti, M.K.M

(.....)

### Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ilmu Kesehatan



**Dr. Habibi, SKM., M.Kes**  
NIP : 198709102015031005

Ketua  
Program Studi S1 Gizi

**Fauziah, S.Gz., M.Si., Dietisien**  
NIP: 19910326202406200

9. Ibu Anisa Dwirizky Abdullah S. Si., M.Si., Apt Selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Andi Fatwa Tenri Awaru, S.Gz., M.Kes Selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Nurul Annisa, S.Gz., M.Kes Selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Orang Tua saya tercinta, Bapak Hasanuddin dan Ibu Anriani yang telah rela mengupayakan segala yang terbaik dengan memberikan perhatian, kasih sayang, fasilitas, motivasi dan dukungan serta segalanya yang telah diberikan sehingga penulis sampai pada tahap selesainya skripsi penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kaka dan adik tersayang yang telah memberi semangat dan motivasi dalam penyelesaian selama masa perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat, (Cici, Reny, Hikma, Nela) yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat. Kebersamaan dan motivasi dari kalian telah membuat perjalanan ini menjadi lebih berarti dan menyenangkan. Walaupun kita tidak ada hubungan keluarga tetapi kebahagiaan yang kalian berikan membuat hidup penulis berarti.

Majene, 2025



Frida Handayani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frida Handayani  
NIM : B0421314  
Program Studi : S1 Gizi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI KURANG (WASTING) PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOTOLI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Majene  
Pada Tanggal : 10 - Norember 2015  
Yang Menyatakan :

  
Frida Handayani



## ABSTRAK

*Wasting* atau gizi kurang merupakan masalah serius pada balita di Indonesia, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Totoli, Kabupaten Majene. Prevalensi *Wasting* di Indonesia masih di atas standar WHO (<5%) dengan angka 7,7% pada tahun 2022, sedangkan di Puskesmas Totoli mencapai 17,71%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pola makan, riwayat BBLR, riwayat ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, pendidikan ibu, sanitasi lingkungan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan keluarga. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasional analitik dan rancangan cross-sectional. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene. Populasi penelitian adalah balita berusia 24-59 bulan sebanyak 2.302 anak, dengan sampel 107 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan pengukuran antropometri. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil menunjukkan hubungan signifikan dengan kejadian *Wasting*: (1) Pola makan berdasarkan jenis ( $p=0,003$ ), frekuensi ( $p=0,745$ ) dan asupan (energi ( $p=0,000$ ), protein ( $p=0,000$ ), lemak ( $p=0,000$ ) dan karbohidrat( $p=0,000$ )). ; (2) Riwayat penyakit infeksi ( $p=0,000$ ); (3) Pendidikan ibu ( $p=0,009$ ); (4) Jumlah anggota keluarga ( $p=0,024$ );(5) Pendapatan keluarga ( $p=0,000$ ).Riwayat ASI eksklusif dan sanitasi lingkungan tidak menunjukkan hubungan signifikan. Intervensi komprehensif yang melibatkan perbaikan pola makan, pencegahan infeksi, peningkatan pendidikan ibu, dan perbaikan kondisi sosial ekonomi keluarga diperlukan untuk mengurangi prevalensi *Wasting*.

Kata Kunci : Balita, Pola Makan, Penyakit Infeksi, *Wasting*

## **ABSTRACT**

*Wasting or undernutrition is a serious problem among children under five in Indonesia, including in the working area of Totoli Health Center, Majene Regency. The prevalence of wasting in Indonesia remains above the WHO standard (<5%), with a rate of 7.7% in 2022, while in the Totoli Health Center area it reached 17.71%. This study aims to identify factors related to dietary patterns, history of low birth weight (LBW), exclusive breastfeeding, infectious diseases, maternal education, environmental sanitation, family size, and family income. The research employed a quantitative approach using an analytical observational method with a cross-sectional design. The study was conducted in the working area of Totoli Health Center, Banggae District, Majene Regency. The study population consisted of 2,302 children aged 24–59 months, with a sample of 107 respondents selected through purposive random sampling. Data were collected through questionnaires, interviews, and anthropometric measurements. Data analysis was performed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test. The results showed a significant relationship with the incidence of wasting: (1) dietary pattern based on food type ( $p=0.003$ ), frequency ( $p=0.745$ ), and intake of energy ( $p=0.000$ ), protein ( $p=0.000$ ), fat ( $p=0.000$ ), and carbohydrates ( $p=0.000$ ); (2) history of infectious diseases ( $p=0.000$ ); (3) maternal education ( $p=0.009$ ); (4) family size ( $p=0.024$ ); and (5) family income ( $p=0.000$ ). Exclusive breastfeeding history and environmental sanitation showed no significant relationship. Comprehensive interventions involving improvements in dietary patterns, infection prevention, maternal education, and socioeconomic conditions are needed to reduce the prevalence of wasting.*

**Keywords:** *Toddlers, Diet, Infectious Diseases, Wasting*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Status gizi mencerminkan keberhasilan perkembangan. Salah satu permasalahan gizi yang masih menjadi perhatian yaitu gizi buruk pada Baduta. Dampak serius dari kekurangan gizi pada kelompok usia ini termasuk gangguan perkembangan fisik dan intelektual, yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja dan pertumbuhan ekonomi di masa depan (Saleh et al., 2022).

Keadaan di mana berat badan seorang anak tidak memenuhi standar yang sesuai dengan tinggi badannya dikenal sebagai kekurangan gizi. Balita berusia dua hingga lima tahun lebih cenderung mengalami kondisi ini karena mereka mulai makan makanan keluarga dan berolahraga lebih banyak. Kekurangan gizi saat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan otak, yang dapat berdampak pada tingkat kecerdasan anak. Hal ini memengaruhi kualitas SDM di masa depan (Rosana Melsi 2022). Jika berat badan balita berada dalam rentang Zscore antara -2,0 s/d hingga -3,0, balita tersebut dianggap mengalami gizi kurang (*Wasting* parah) (WHO, 2017).

Tiga indikator utama malnutrisi adalah stunting, *Wasting*, dan kurang berat badan. Semua ini memengaruhi pertumbuhan dan kesehatan anak secara keseluruhan. Ketiga kondisi ini sering terjadi bersamaan dan, terutama di negara berkembang, menunjukkan masalah gizi ganda. *Wasting* adalah kondisi di mana berat badan anak tidak seimbang dengan tinggi badannya, biasanya karena penyakit atau kekurangan nutrisi jangka pendek. Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan anak lebih rendah dari standar untuk usia tersebut. Namun, berat badan yang kurang dari usia anak dapat merupakan tanda malnutrisi jangka panjang atau akut (Bahar et al., 2024).

*Wasting* dianggap sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat yang paling signifikan dan memiliki efek yang signifikan. Balita yang mengalami kondisi ini sangat rentan terhadap kekurangan zat gizi, yang dapat memengaruhi pertumbuhan mereka dan meningkatkan kerentanan mereka terhadap penyakit infeksi. serta mempengaruhi kecerdasan anak. Penurunan kemampuan intelektual, produktivitas kerja, dan kondisi kesehatan di masa dewasa dapat terjadi akibat kekurangan gizi ini jika tidak ditangani sejak dini (Mulyati et al., 2021).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sebanyak 45,4 juta anak di seluruh dunia, atau sekitar 8%, mengalami *Wasting* pada tahun 2020 (WHO, 2021). Di Indonesia, prevalensi *Wasting* pada anak-anak usia dini mencapai 10,2% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Gizi buruk tetap menjadi salah satu masalah utama di kalangan bayi di Indonesia. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia 2023, sekitar 6,4% bayi tercatat mengalami gizi buruk atau *Wasting* (SKI, 2023).

Salah satu negara berkembang yang menghadapi masalah gizi buruk, khususnya *Wasting*, adalah Indonesia. Menurut data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 dan 2021, prevalensi *Wasting* masing-masing sebesar 7,7% dan 7,1%, menunjukkan peningkatan jumlah balita yang mengalami *Wasting*. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi gizi buruk (*Wasting*) atau gizi buruk akut pada balita di Indonesia bervariasi secara signifikan antar provinsi. Maluku memiliki prevalensi *Wasting* tertinggi sebesar 11,9%, sementara Bali memiliki prevalensi terendah sebesar 2,8% (SSGI, 2022).

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, prevalensi *Wasting* atau gizi kurang akut pada balita di Provinsi Sulawesi Barat tercatat sebesar 6,6%. Angka ini bervariasi di setiap kabupaten/kota, di mana Kabupaten Mamuju Tengah memiliki prevalensi tertinggi sebesar 10,6%, diikuti oleh Kabupaten Mamuju (8,2%), Kabupaten Pasangkayu (6,9%), Kabupaten Polewali Mandar (5,7%), Kabupaten Majene (5,3%), dan Kabupaten Mamasa dengan prevalensi terendah sebesar 3,3%. Data ini menunjukkan adanya

perbedaan kondisi gizi antar daerah dalam satu provinsi, yang mengindikasikan perlunya intervensi gizi yang lebih spesifik dan terfokus sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan masing-masing wilayah (SSGI, 2022).

Menurut data yang dikumpulkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Majene pada tahun 2024, tingkat *Wasting* tertinggi pada balita ditemukan di Pusat Kesehatan Masyarakat Totoli (17,71%), sementara tingkat *Wasting* terendah pada balita ditemukan di Pusat Kesehatan Masyarakat Ulumanda (3,13%). Hal ini menunjukkan bahwa pola sosial, ekonomi, dan pengasuhan yang berbeda di setiap pusat kesehatan mempengaruhi status gizi bayi di Kabupaten Majene. Oleh karena itu, untuk mengurangi jumlah kasus gizi buruk di wilayah tersebut, diperlukan intervensi yang lebih spesifik dan terarah (Kantor Kesehatan Kabupaten Majene, 2024).

UNICEF (United Nations International Children Emergency Fund) telah menjelaskan penyebab *Wasting* dan telah digunakan secara internasional. Pertama, penyebab langsung adalah asupan makanan, infeksi, atau keduanya. Kedua, penyebab tidak langsung adalah pola asuh, pelayanan kesehatan, dan ketersediaan makanan dalam keluarga. Ketiga, sosiodemografi, karakteristik keluarga, dan kemiskinan adalah masalah utama. Keempat, masalah utama adalah bencana ekonomi dan politik (UNICEF, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Soedarsono, A. M. (2021) menunjukkan bahwa pendidikan ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi insidensi *Wasting* pada balita. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Fitriani, D. (2024), yang mengidentifikasi bahwa pola asuh, riwayat penyakit menular, status ekonomi, pendidikan ibu, dan usia ibu berperan sebagai faktor penyebab *Wasting* pada balita. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Abidin (2018) mengungkapkan bahwa bayi dengan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) memiliki risiko lebih tinggi mengalami *Wasting*.

Peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Totoli karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Wasting* pada balita berusia 24 - 59 bulan. Tujuan studi ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *Wasting* pada balita tersebut. WHO (2017) menyatakan

bahwa kelompok usia 24 - 59 bulan masih berada dalam periode pertumbuhan yang cepat dan tetap rentan terhadap masalah gizi akut seperti *Wasting*. Mereka juga lebih aktif, rentan terhadap penyakit menular, dan sedang mengalami transisi dalam pola makan keluarga mereka, yang dapat memengaruhi status gizi mereka. Wilayah kerja Pusat Kesehatan Totoli dipilih sebagai lokasi penelitian ini berdasarkan fakta bahwa wilayah ini memiliki persentase tertinggi anak-anak yang menderita malnutrisi, atau *Wasting*, di Kabupaten Majene.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi kejadian *Wasting* pada anak-anak berusia 24–59 bulan di wilayah kerja Pusat Kesehatan Masyarakat Totoli?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berkontribusi pada kasus *Wasting*, atau kekurangan gizi, di lingkungan puskesmas totoli

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui faktor Pola Makan terhadap kejadian *Wasting*.
2. Untuk mengetahui faktor BBLR terhadap kejadian *Wasting*.
3. Untuk mengetahui faktor Riwayat ASI eksklusif terhadap kejadian *Wasting*.
4. Untuk mengetahui faktor Riwayat Penyakit Infeksi terhadap kejadian *Wasting*.
5. Untuk mengetahui faktor Pendidikan Ibu terhadap kejadian *Wasting*.
6. Untuk mengetahui faktor Sanitasi Lingkungan terhadap kejadian *Wasting*.
7. Untuk mengetahui faktor Jumlah Anggota Keluarga terhadap kejadian *Wasting*.
8. Untuk mengetahui faktor Pendapatan Keluarga terhadap kejadian *Wasting*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Peneliti dalam mendapat manfaat dari mengumpulkan pengalaman dan memperluas pengetahuan mereka melalui penelitian ini. Diharapkan juga bahwa temuan penelitian ini akan menjadi referensi yang bermanfaat untuk memperluas pengetahuan di bidang yang relevan.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Mampu mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kekurangan gizi pada anak-anak.

### **1.4.3 Bagi Institut**

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengembangan penulisan serta penelitian ilmiah, terutama yang berkaitan dengan faktor atau pengaruh terhadap kejadian gizi kurang (*Wasting*), diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, teridentifikasi beberapa faktor yang berkontribusi pada kasus *Wasting* pada anak usia 24 hingga 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Totoli:

1. Faktor pola makan mempengaruhi kejadian *Wasting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas totoli.
2. Faktor BBLR tidak mempengaruhi kejadian *Wasting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas totoli.
3. Faktor ASI Eksklusif tidak mempengaruhi kejadian *Wasting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas totoli.
4. Faktor riwayat penyakit infeksi mempengaruhi kejadian *Wasting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas totoli.
5. Faktor Pendidikan ibu mempengaruhi kejadian *Wasting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas totoli.
6. Faktor sanitasi lingkungan tidak mempengaruhi kejadian *Wasting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas totoli.
7. Faktor Jumlah anggota keluarga mempengaruhi kejadian *Wasting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas totoli.
8. Faktor pendapatan keluarga mempengaruhi kejadian *Wasting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas totoli.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi Lokasi Penelitian

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara mendalam dengan orang tua (khususnya ibu balita). Wawancara tersebut perlu menggali informasi mengenai praktik pemberian makan pada anak, kebersihan lingkungan, akses terhadap pelayanan kesehatan, tingkat pengetahuan tentang gizi. sehingga dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian *Wasting*.

## 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih menyadari dampak serius dari gizi kurang (*Wasting*), mulai dari ciri cirinya hingga faktor-faktor yang memicu terjadinya *Wasting*. Dengan demikian, upaya pencegahan dapat dilakukan sejak dini, meliputi faktor antara lain faktor ibu, keadaan sanitasi lingkungan, serta pemenuhan kebutuhan gizi yang baik dan sesuai untuk anak balita.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel tambahan guna menghasilkan tinjauan yang lebih komprehensif. Selain itu, direkomendasikan untuk mengadopsi metodologi penelitian alternatif dan meningkatkan cakupan partisipan serta cakupan geografis studi, yang pada gilirannya akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai realitas di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, B. N., Rizqi, E. R., & Raiawan, A. (2025). Faktor Determinan Kejadian *Wasting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pusako Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.25182/jigd.2025.4.1.1-8>
- Agustriani, F., Salma, W. O., & Nurnashriana, J. (2025). Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian *Wasting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Unaaha Tahun 2024. *Journal of Public Health Science (JoPHS)*, 2(1), 136–147.
- Aisyah, P. H., Yosephin, S. B., & Suryani Desri. (2024). Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Wasting* pada Anak Balita Usia 1-5 tahun di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu The Correlation Between Feeding Patterns and The Incidence of *Wasting* in Children Aged 1-5 Years. *Journal of Nutrition and Health Insights*, 1(2), 65–70.
- Amelia, R. N., Halim, R., & Lanita, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(1), 52–62. <https://doi.org/10.22437/esehad.v2i1.13575>
- Andolina, N. (2021). Faktor yang Menyebabkan Kejadian *Wasting* pada Balita 0-59 bulan di Kabupaten Pasaman dan Solok. *Initium Medica Journal*, 1(2), 1–7.
- Aprilya Roza Werdani. (2021). Hubungan BBLR dengan Kekurangan Gizi (*Wasting*) Pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 47–54. <https://doi.org/10.55606/jikki.v1i2.2061>

- Ariesthi, K. D., Esem, O., & Fitri, H. N. (2020). Pengaruh Sumber Air Minum Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Kabupaten Kupang. *CHM-K Applied Scientifics Journal*, 3(3), 76–80. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/sains/article/view/888>
- Bahar, M. A., Galistiani, G. F., Eliyanti, U., & Mohi, A. R. (2024). *Gambaran Nilai Utilitas Kesehatan Anak dengan Malnutrisi : Studi pada Kasus Stunting , Wasting , dan Underweight di Indonesia*. 10(2), 610–617.
- Cahyani, Y. F., Alini, A., & Syafriani, S. (2024). Gambaran Perkembangan Balita Usia 24-54 Bulan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Tambang. *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(2), 495–501.
- Effect, T. H. E., Using, O. F., Booklet, D., On, M., Knowledge, T. H. E., Of, S., Of, M., Regarding, T., & Growth, S. O. F. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Booklet Tumbuh Ibu Balita Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 24-36 Bulan Stimulation Of Growth And Development In Children Aged 24-36*. April, 95–100.
- Elkana, A. A., Sefrina, L. R., & Elvandari, M. (2025). Hubungan Pendapatan Keluarga, Status Pekerjaan Ibu dan Riwayat ISPA dengan Kejadian Balita *Wasting* di Desa Mulyasejati Karawang. *Jurnal Ners*, 9(2), 2658–2664. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.42362>
- Fadhilah Setyorini, Zuraidah Nasution, & Arifah Devi Fitriani. (2025). Multifaktor Penyebab Gizi Kurang pada Balita. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 9(1), 247–254. <https://doi.org/10.57214/jka.v9i1.841>
- Hafizah, A. (2024). Studi Literatur Review: Pengaruh Sarana Penyediaan Air Bersih terhadap Kejadian Diare pada Balita. *Zahra: Journal of Health and Medical Research*, 4(1), 92–97.

- Hasnita, E., Noflidaputri, R., Sari, N. W., & Yuniliza, Y. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* pada Balita Usia 36-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 130. <https://doi.org/10.33757/jik.v7i1.740>
- Hawazen, H., Nurhamidi, & Anwar, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Asuh dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Wasting* pada Balita. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, 6(1), 48–56. <https://doi.org/10.31964/jrpanzi.v6i1.172>
- Hidayaturrahmi, Rosmawaty, Nasitoh, S., Handayani, Y., & Lidra Maribeth, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun : Tinjauan Literatur. *Scientific Journal*, 3(4), 221–231. <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i4.150>
- Intiyati, A., Putri, R. D. Y., Edi, I. S., Taufiqurrahman, T., Soesanti, I., Pengge, N. M., & Shofiya, D. (2024). Correlation between Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding, Infectious Disease with *Wasting* among Toddlers: a Cross-Sectional Study. *Amerta Nutrition*, 8(2SP), 1–8. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i2SP.2024.1-8>
- Khaeriyah, F., Arifin, S., & Hayatie, L. (2020). Hubungan Pendidikan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Dan Gizi Buruk Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasinfile:///C:/Users/darus/OneDrive/Documents/SKRIPSI/SKRIPSI PERBAIKAN/Jurnal/Antasya Muslimah Soedarsono.pdf. *Homeostatis*, 3(2), 173–178.
- Makrufiyani, D., Arum, D. N. S., & Setiyawati, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Perkembangan Balita Di Sleman Yogyakarta. *Jurnal Nutrisia*, 22(1), 23–31. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v22i1.106>

- Maulida, Y., Yanti, R., Aprianti, A., & Fathurrahman, F. (2022). Hubungan Pendapatan Keluarga, Pola Asuh, Riwayat Penyakit Infeksi dan Status Imunisasi Dasar dengan Kejadian *Wasting* pada Balita. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, 4(1), 9–23. <https://doi.org/10.31964/jr-panzi.v4i1.145>
- Muliyati, H., Mbali, M., Bando, H., Utami, R. P., & Mananta, O. (2021). Analisis faktor kejadian *Wasting* pada anak balita 12-59 bulan di Puskesmas Bulili Kota Palu: Studi cross sectional. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.30867/action.v6i2.345>
- Ningsih, D. A., Soedarsono, A. M., Sumarmi, S., Media Yuniarti, A., Mafticha, E., Narika Sari, D., Himawan Saputra, M., Aprilia Roza Werdani, Purwadi, H. N., Nurrika, D., Wulandari, M., Novrinda, H., Febriyanti, H., Asiva Noor Rachmayani, Ummah, M. S., Laloan, N. N., Masithah, S., Mb, A. R., Wahyuni, F., ... Roza, Y. (2021). Title. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 11(1), 2929–2936. <https://doi.org/10.33658/jl.v11i1.60>
- Noflidaputri, R., Reni, G., & Sari, M. (2022). Determinan Faktor Penyebab Kejadian *Wasting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. *Human Care Journal*, 7(2), 496. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1971>
- Oktavia, S., Apriyanti, F., & Lasepa, W. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Wasting* pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kelurahan Laksamana Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Tahun 2023. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 11026–11036.
- Pitriani, T., Nurvinanda, R., & Lestari, I. P. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Meningkatnya Kejadian Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1597–1608.
- Purwadi, H. N., Nurrika, D., Wulandari, M., Novrinda, H., & Febriyanti, H. (2023). Determinants of Wasted Among Age 6-59 Months: The Indonesia Family Life Survey 2014. *Amerta Nutrition*, 7(1SP), 17–24. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i1SP.2023.17-24>

- Qurrotunnisa, L. H., & Ratnasari, D. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Usia 12 – 24 Bulan Di Desa Wanasari*. 6(02), 96–101.
- Rahman, A. (2021). Jurnal Ilmiah Cerebral Medika. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 3(2), 1–6. <http://jurnal.akperkesdam-padang.ac.id/index.php/JICM/article/view/124/95>
- Rostanty, R. A., Khairani, M. D., Abdullah, A., & Junita, D. E. (2023). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun 2023. *Jurnal Gizi Aisyah*, 6(2), 111–120. <https://doi.org/10.30604/jnf.v6i2.1402>
- Saleh, C., Petrus, & Ahmad. (2022). Faktor Risiko Kejadian *Wasting* pada Baduta umur 7-24 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wolo Kabupaten Kolaka. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 9(2), 36–44.
- Sanggalorang, Y., Malonda, N. S. H., Punduh, M. I., & Novita, V. (2025). Hubungan riwayat pemberian ASI dan kejadian *Wasting* pada balita: Analisis data SSGI 2022. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(12), 1522–1527. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i12.694>
- Shaputri, W. E., & Dewanto, N. E. (2023). Hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi anak usia 1 tahun 6 bulan sampai 2 tahun di rs sumber waras. *Hijp : Health Information Jurnal Penelitian*, 27(2), 58–66. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp%0AHIJP>
- Soedarsono, A. M., & Sumarmi, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 10(2), 237. <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.237-245>
- Sudarman, E. T., Suryaningsih, L., & ... (2024). Studi Literatur: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita. ... *Nasional Dan CFP* ..., 3(1), 813–820. <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view>

/697%0Ahttps://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/download/697/471

- Sudarman, S., Aswadi, A., Syamsul, M., & Gabut, M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i1.19078>
- Sulistiani, A. D., Riski Sefrina, L., & Elvandari, M. (2024). Tingkat Pendidikan Orang Tua, Pola Pengasuhan Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian *Wasting* Pada Balita. *Media Gizi Pangan*, 31(2), 147–154. <https://doi.org/10.32382/mgp.v31i2.681>
- Triveni, T. (2020a). Analisis Faktor Kejadian *Wasting* Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Kabupaten Pasaman Dan Kota Bukittinggi. *Human Care Journal*, 5(4), 1016. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i4.512>
- Wigati, A., Sari, F. Y. K., & Suwanto, T. (2023). Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 155–162. <https://doi.org/10.26751/jai.v4i2.1677>
- Fadhilah, I. N., Soesanti, I., Mujayanto, & Hatijah, N. (2024). Energy, Protein, Fat and Carbohydrate Intakes in Children with *Wasting* Syndrome at SDN 2 Tlanak Kedungpring, Lamongan District. *Journal of Nutrition Explorations*, 2(2), 303–313. <https://doi.org/10.36568/jone.v2i2.298>
- Iskandar, A., Tanziha, I., Novita Asri, M., & Wulandari, A. R. (2025). Analysis of Dietary Patterns and Food Security in Relation to Children's Nutritional Status in Central Sulawesi, 2021–2023. *Journal of Global Nutrition*, 5(1), 430–442. <https://doi.org/10.53823/jgn.v5i1.107>
- Koritelu, R. T. E., Syauqy, A., & Margawati, A. (2024). Determinants of *Wasting* Among Children Aged 6–23 Months in Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 184–195.

<https://doi.org/10.30597/mkmi.v20i4.35531>

- Lestari, P., Irawati, W., Hositanisita, H., Paratmanitya, Y., Nurhayati, E., Yi Yi, L., & Ariftiyana, S. (2023). Low Dietary Diversity is Associated with Stunting Among Children Aged 8–23 Months in Stunting Locus Area, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/4216>
- Nguyen, T., et al. (2020). The Forgotten Agenda of *Wasting* in Southeast Asia: Burden, Determinants and Overlap with Stunting: A Review of Nationally Representative Cross-Sectional Demographic and Health Surveys in Six Countries. *Nutrients*, 12(2), 559. <https://doi.org/10.3390/nu12020559>
- Rahmasari, N., Putri, D. A., & Lestari, R. (2022). Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Usia Bawah Lima Tahun di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 101–110.
- Sambo, T. M., Wulandari, F., & Nugraha, B. (2020). Kebiasaan Makan dan Pengaruhnya terhadap Status Gizi Anak Usia Dini. *Jurnal Kesehatan Anak Indonesia*, 8(1), 45–53.
- Intiyati, A., Putri, R. D. Y., Sarwo Edi, I., Taufiqurrahman, T., Soesanti, I., & Marina Pengge, N. (2024). Correlation between Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding, Infectious Disease with *Wasting* among Toddlers: a Cross-Sectional Study. *Amerta Nutrition*, 8(2 SP). <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i2SP.2024.1-8>
- Ayuningrum, I. Y., Murti, B., Salimo, H., & Dewi, Y. L. R. (2018). Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding, Low Birthweight, and *Wasting* in Children Under-Five: A Path Analysis Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 11(12). <https://doi.org/10.22159/ajpcr.2018.v11i12.28068>
- Kurniati, N., Damanik, R., & Hidayati, N. (2022). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas

*Medan Amplas*. Jurnal Gizi Indonesia, 10(1), 33–42.

Nasrul, N., Nurjanah, N., & Halimah, S. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Kabupaten Jeneponto*. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(3), 210–218. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v17i3.14390>

Semba, R. D., Shardell, M., Trehan, I., Moaddel, R., Maleta, K. M., Ordiz, M. I., ... & Manary, M. J. (2020). *Child Stunting is Associated with Low Circulating Essential Amino Acids*. *EBioMedicine*, 6(2), 246–252. <https://doi.org/10.1016/j.ebiom.2020.103273>

Siregar, S., Lubis, Z., & Tarigan, I. (2023). *Hubungan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Anak Balita di Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 150–159.

Ginting, N., Lubis, Z., & Siregar, S. (2021). *Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Wasting pada Balita di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 180–188.

Putri, D. A., Handayani, F., & Rahayu, L. (2023). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Puskesmas Pamboang*. *Jurnal Gizi dan Pangan Indonesia*, 12(1), 45–54.

Rahmawati, E., Utami, D. A., & Kurniasih, N. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pajang Surakarta*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 17(2), 97–106.

Hafid, N., Yusuf, M., & Indriani, R. (2023). *Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendapatan Rumah Tangga dengan Kejadian Wasting pada Balita di Kabupaten Bone*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 55–64.

Rahmadani, D., & Rahayu, L. (2022). *Faktor Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Puskesmas Air Hitam Samarinda*. *Media Gizi Indonesia*, 17(2), 92–101.

- Rukmana, D., Nurhasanah, E., & Wijayanti, P. (2020). *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Status Gizi Balita di Kota Cirebon. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 6(1), 45–54.
- Suryani, D., Handayani, F., & Lestari, R. (2021). *Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Barat. Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 10(3), 211–220.
- Tsegaye, M., Tefera, B., & Abebe, Z. (2022). *Household Family Size and Child Undernutrition in Ethiopia: Evidence from Demographic and Health Survey Data. BMC Nutrition*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00551-4>
- Headey, D., & Palloni, G. (2020). Water, Sanitation, and Child Health: Evidence from Sub-Saharan Africa. *Journal of Development Studies*, 56(7), 1212–1229. <https://doi.org/10.1080/00220388.2019.1677881>
- Kurniasih, N., Putra, A. M., & Lestari, R. (2022). Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Wilayah Puskesmas Tegalrejo. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(2), 85–93.
- Nurfatimah, N., & Hidayat, M. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Kualitas Air Bersih dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Jenepono. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), 55–63.
- Rahman, A., Karim, R., & Sari, D. P. (2023). Environmental Sanitation and Nutritional Status among Under-Five Children in Coastal Areas of Indonesia. *Public Health Research and Practice Indonesia*, 7(2), 99–108.
- World Health Organization (WHO). (2020). Sanitation and Health: Progress on Household Drinking Water, Sanitation, and Hygiene 2000–2020. WHO & UNICEF Joint Monitoring Programme (JMP) Report.
- Hapsari, E., Rahmad, D., & Wicaksono, A. (2021). *Faktor Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 112–120.

- Nuhu, A., Umar, A., & Ibrahim, S. (2022). *Household Income and Child Malnutrition: Evidence from Northern Nigeria*. *African Journal of Food, Agriculture, Nutrition and Development*, 22(1), 19123–19138. <https://doi.org/10.18697/ajfand.105.22238>
- Sari, R., Oktaviani, A., & Permata, D. (2023). *Hubungan Pendapatan Keluarga dan Ketahanan Pangan dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Agam*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 12(1), 33–42.
- Silva, P. R., Costa, F. A., & Almeida, L. C. (2023). *Socioeconomic Inequalities and Nutritional Status among Children under Five in Brazil: A Cross-Sectional Study*. *Public Health Nutrition*, 26(4), 721–730. <https://doi.org/10.1017/S1368980022000234>
- Wulandari, T., & Prabowo, Y. (2022). *Hubungan Faktor Ekonomi dan Pola Konsumsi dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Kota Pontianak*. *Media Gizi Pangan Indonesia*, 20(2), 99–108.
- Rahayu, D. S., Widyaningsih, E., & Astuti, L. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Puskesmas Sewon II Bantul*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 87–95.
- Lestari, R., Suharti, N., & Kartika, A. (2021). *Analisis Riwayat BBLR dan Pola Asuh dengan Kejadian Wasting pada Balita di Kota Palembang*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(3), 142–149.
- Handayani, D., Rini, P., & Kurniawan, A. (2023). *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Wasting pada Balita di Kabupaten Klaten*. *Jurnal Gizi dan Pembangunan Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 55–63.
- Nurfitriani, D., Hidayah, T., & Yusuf, R. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Kabupaten Garut*. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 9(1), 61–70.